

ABSTRAK

CV Centra Grafindo merupakan perusahaan yang bergerak dibidang percetakan atau offset. CV Centra Grafindo menerapkan sistem produksi *Make to Order* sehingga hanya akan melakukan proses produksi ketika pesanan tiba. Karena proses produksi dilakukan hanya ada pesanan maka perusahaan tidak memiliki kebijakan persediaan bahan baku. Bahan baku dibeli ketika ada pesanan tiba dari konsumen, Sehingga ketika terjadi peningkatan pesanan pada produk tertentu dan persediaan di pasar sedikit maka terjadi kehabisan bahan baku yang menyebabkan mundurnya proses produksi.

Pada penelitian kali ini metode yang digunakan untuk merencanakan kebijakan persediaan adalah *Continuous Review*. Penelitian ini menggunakan pendekatan *Make to Stock* karena permintaan repetisi. Data permintaan yang digunakan untuk perhitungan kebijakan persediaan didapatkan dari proses peramalan permintaan berdasarkan permintaan pada periode Juni 2020 – Agustus 2021 dan September 2021 – November 2022.

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa adanya penghematan biaya 35%, dimana perhitungan total biaya persediaan kertas ivory mendapatkan hasil Rp 1.939.811.043,07 sementara sebagai perbandingan biaya yang telah dikeluarkan oleh perusahaan untuk pengadaan kertas ivory adalah Rp 2.011.390.000.. Nilai q atau kuantitas yang harus dibeli oleh perusahaan adalah 59.663 dan perusahaan harus memesan kembali kertas ivory ketika tingkat persediaan sudah mencapai 57.202.

Kata Kunci : Permintaan, Peramalan, Biaya Simpan, Biaya Pesan Persediaan, *Continuous Review Model*

ABSTRACT

CV Centra Grafindo is a company engaged in printing or offset. CV Centra Grafindo implements a Make to Order production system so that it will only carry out the production process when orders arrive. Because the production process is carried out only with orders, the company does not have a raw material inventory policy. Raw materials are purchased when an order arrives from a consumer, so that when there is an increase in orders for certain products and there is little supply on the market, there is a shortage of raw materials which causes a delay in the production process.

In this research, the method used to plan inventory policy is Continuous Review. This study uses the Make to Stock approach because of the demand for repetition. The demand data used for the calculation of the supply policy is obtained from the demand forecasting process based on demand in the periods June 2020 – August 2021 and September 2021 – November 2022.

The calculation results show that there is a 35% cost savings, where the calculation of the total cost of ivory paper supplies yields Rp. 1,939,811,043.07 while as a comparison the costs incurred by the company for the procurement of ivory paper are Rp. 2,011,390,000.. The value of q or the quantity used must be purchased by the company is 59,663 and the company must re-order ivory paper when the inventory level has reached 57,202.

Keywords: Demand, Forecasting, Holding Costs, Ordering Inventory Costs, Continuous Review Model